

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan disertai kajian-kajian teori yang mendukung tentang pengelolaan koleksi pada bab-bab sebelumnya. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan koleksi di Museum Sri Baduga sebagian besar berada pada kondisi yang baik. Tetapi ada beberapa tahapan yang dalam kondisi kurang atau cukup, diantaranya adalah tahap penomoran, klasifikasi dan katalogisasi koleksi yang memiliki skor 64, dan tahap identifikasi, analisis, dan perbaikan koleksi memiliki skor 56, dan juga ruang penyimpanan koleksi yang memiliki skor 56.
2. Ditemukannya beberapa hambatan atau dapat disebut juga sebuah kelemahan yang ada di Museum Sri Baduga tersebut. Diantaranya yaitu Sumber Daya Manusia atau yang disini berperan sebagai pengelola museum ini masih kurang memiliki kompetensi yang maksimal dari yang diharapkan atau kurang sesuai dengan pedoman pengelolaan museum untuk bidang sumber daya manusianya. Serta faktor kerusakan dan pelapukan koleksi yang disebabkan kurangnya perawatan yang dilakukan karena kurangnya peralatan dan

perlengkapan serta pengetahuan tentang perawatan koleksi. Dan yang terakhir adalah sarana dan prasarana yang masih kurang di Museum di Sri Baduga, diantaranya adalah ruang penyimpanan, ruang pameran tetap dan laboratorium. Kurang memadainya sarana dan prasarana tersebut tentu mempengaruhi kinerja pengelola, sirkulasi koleksi ataupun kondisi dari koleksi itu sendiri, terlebih ruang penyimpanan yang sangat memiliki peran penting sebagai tempat penyimpanan koleksi yang diketahui memiliki kondisi yang sangat rentan.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran untuk Museum Sri Baduga untuk tetap menjaga koleksi dalam kondisi yang prima, yang diperoleh dari hasil pengelolaan yang baik pula, yaitu dengan melakukan beberapa upaya untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengelolaan koleksi, dengan upaya sebagai berikut:

1. Penulis merekomendasikan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan dan keahlian para pengelola (SDM). Dengan cara memberikan pelatihan secara khusus, ikut serta dalam seminar ataupun workshop yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berkaitan tentang koleksi. Dapat pula dengan mengikuti pendidikan formal museologi yang saat ini telah diselenggarakan oleh salah satu Universitas Negeri di Bandung.

2. Mengevaluasi tahapan alur pengelolaan koleksi, diutamakan yang terlihat memiliki skor paling rendah sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya.
3. Memperbaiki segala jenis hambatan atau kekurangan yang di Museum Sri Baduga terlebih untuk sarana dan prasarana. Diantaranya adalah memperluas atau menambah ruang untuk penyimpanan koleksi serta mengatur dan memperhatikan suhu, kelembaban, serta intensitas cahaya di ruang penyimpanan maupun ruang pameran. Melengkapi dan meningkatkan kualitas dari laboratorium, Serta menambah luas ruang untuk pameran tetap agar dapat menampilkan setidaknya 25% koleksi dari jumlah keseluruhan koleksi yang dimiliki museum.
4. Merancang program-program tetap ataupun temporer yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan interaksi dengan pengunjung Museum Sri Baduga.
5. Menyelenggarakan pameran keliling bersama dengan beberapa museum, untuk meningkatkan hubungan antar museum dan menjalin kemitraan dengan museum lainnya.
6. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, selain itu dari hasil penelitian terdapat faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis berharap akan adanya penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.